

Berita Lingkungan Hidup

Korban Gempa Bisa Mencapai 1.000 Orang

PADANG -- Gubernur Sumatra Barat (Sumbar), Gamawan Fauzi, mengatakan, jumlah korban tewas akibat gempa diperkirakan akan mencapai 1.000 orang. Jumlah ini merupakan jumlah korban tewas terbesar akibat bencana alam.

"Jumlah korban tewas diperkirakan akan mencapai 1000, karena masih ada yang tertimbun," kata Gamawan, di Padang, Ahad (4/10).

Menurutnya, gempa berkekuatan 7,6 pada Skala Richter ini merupakan gempa terbesar. Pasalnya, telah menelan korban jiwa sangat banyak. Tak hanya itu, lanjutnya, disebut terbesar karena telah menelan banyak kerugian rumah dan sejumlah fasilitas umum lainnya.

Data sementara satkorlak, korban meninggal mencapai 603 orang, yang masih hilang sebanyak 343 orang. Sedangkan untuk data rumah yang rusak mencapai 179.629 unit. Kerusakan lainnya meliputi, antara lain 286 sarana pendidikan, 38 sarana kesehatan, 50 bangunan kantor, 29 ruas jalan, lima jembatan, 63 irigasi, 386 rumah ibadah, dan satu pasar.

Kepala Sekretariat Satkorlak PB Sumbar, Ade Edward, menjelaskan, dari total korban tewas tersebut, angka yang paling besar tercatat di Kabupaten Padang Pariaman. Total korban tewas di wilayah tersebut hingga kini mencapai 276 orang. Dikuti dengan Kota Padang, korban tewas mencapai 231 orang.

Sedangkan untuk Kota Pariaman terdapat 49 orang tewas, di Kabupaten Agam juga ada korban tewas sebanyak 30 orang. Korban tewas juga ditemukan

di Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 10 orang, dan satu lagi di Kabupaten Pasaman Barat sebanyak 3 orang.

"Korban yang belum ditemukan paling banyak di daerah Kabupaten Padangpariaman, yakni 285 orang, dan Kabupaten Agam sebanyak 54 orang, ada pula di Kota Padang sebanyak 4 orang," jelas Ade.

Untuk korban luka-luka juga terus mengalami peningkatan. Jumlah korban gempa yang mengalami luka berat sebanyak 412 orang. Tercatat 230 orang dari Kabupaten Padangpariaman, 86 orang berasal dari Kota Padang, 82 orang dari Kabupaten Agam, 6 orang dari Kabupaten Pesisir Selatan, dan 4 orang dari Kabupaten Pesisir Selatan.

"Sedangkan jumlah pengungsi, Ade menjelaskan, ada sebanyak 736 orang pengungsi, rinciannya 326 di Kota Padang dan 410 di Kabupaten Pasaman Barat. Sedangkan untuk rumah rusak tercatat 179.629 bangunan," ujarnya.

Mengenai total kerugian, menurut data satkorlak, sementara mencapai Rp 620 miliar. Angka tersebut merupakan total dari kerugian yang sudah dilaporkan dari tiga wilayah yang terkena gempa.

Di antaranya Kabupaten Agam, total kerugian mencapai Rp 460 miliar. Sedangkan, di Kabupaten Solok total kerugian mencapai Rp 45 miliar, dan Kabupaten Pasaman Barat total kerugian mencapai Rp 115,4 miliar. she/yli/c82